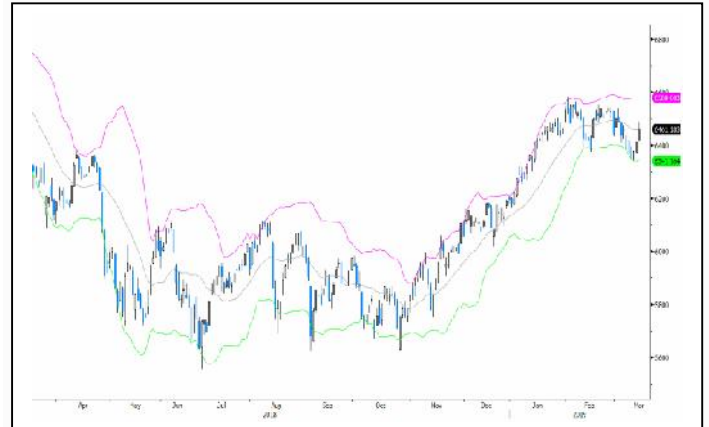


## NEWS HEADLINES

- INTP bukukan volume penjualan 1,3 juta ton pada Februari 2019
- SMGR berikan pinjaman dan perkuat modal anak usaha
- SMBR bukukan laba Rp266 miliar di awal tahun
- JSMR bukukan laba bersih Rp2,2 triliun
- PTPP bentuk usaha patungan dengan Krakatau Tirta
- WSKT akan raih Rp13 triliun dari Utama Karya
- WTON selesaikan proyek box grider KA Medan-Kualanamu
- WTON akan lepas saham treasury pada 2019
- Pefindo tetapkan peringkat idAA- untuk AKRA
- ANTM kaji peluang refinancing
- MAMI tetapkan harga rights issue Rp100 per saham
- SMAR raih kuota 532.000 kl
- SILO tidak bagi dividen, rombak jajaran direksi dan komisaris
- MAPA bukukan laba bersih Rp353 miliar pada 2019-03-18
- BVIC akan rights issue, targetkan laba 2019 Rp 130 miliar
- BVIC kerjasama dengan ACA
- BBYB raih investor baru
- MLPT bukukan laba bersih 2018 Rp99,66 miliar
- GEMA & CINT akan pacu ekspor ke Australia
- GMTD akan bagi dividen Rp20/saham

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6424/6387/6355
Resistance Level	6494/6526/6563
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6461.183	+47.917	16846.473	11408.500
LQ-45	1014.807	+10.626	2435.337	7463.429

## MARKET REVIEW

Bursa saham secara global berhasil mencetak rebound pada pekan lalu yang disertai dengan meningkatnya volatilitas akibat kekhawatiran para investor terhadap perlambatan perekonomian global setelah Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi (OECD) menurunkan proyeksi pertumbuhan PDB 2019 untuk sejumlah negara maju menyusul pernyataan dari Pemerintah China yang memangkas proyeksi laju pertumbuhan ekonomi dikisaran 6.0%-6.05% dan juga Mario Draghi yang memangkas proyeksi PDB kawasan Uni Eropa hingga 1.1% dan berniat untuk menghidupkan kembali stimulus jangka panjang guna merevitalisasi aktivitas perekonomian. Data ketenagakerjaan Amerika Serikat non pertanian (NFP) dan Inflasi yang mengecewakan belum berhasil untuk melemahkan dolar AS di mata investor global. Indeks dolar AS menguat dan masih bertahan diatas 96.5. Selama sepekan, Indeks Hangseng dan Kospi memimpin penguatan bursa regional di Asia dengan kenaikan masing-masing sebesar 1.79% dan 1.78% ke 29012.26 dan 2176.11, disertai penguatan Indeks Nikkei 225 dan Topix Jepang dengan penguatan 1.54% dan 1.34% ke 21450.85 dan 1602.63. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen berakhir terkoreksi 0.17% dan 1.59% setelah dikabarkan bahwa administrasi kepresidenan Donald Trump mengurungkan niatnya untuk mencabut tariff atas barang impor dari China sebagai jaminan atas terlaksananya seluruh janji China terhadap pihak AS.

IHSG berhasil menguat sebesar 1.49%, atau 94.75 poin sepanjang pekan lalu dengan berakhir di 6461.18 terlepas dari tekanan jual investor asing sebesar Rp1.88triliun dalam 5 hari perdagangan. Nilai tukar rupiah kembali terdepresiasi ke Rp14310 per dolar AS seiring dengan rebound harga minyak keatas US\$59 per barel setelah data cadangan minyak AS turun drastis sebesar -3.862juta barel dan Arab Saudi yang memangkas jumlah produksi. Neraca Perdagangan Indonesia mencatatkan surplus sebesar US\$330juta, lebih tinggi dari ekspektasi. Kendati demikian, pertumbuhan ekspor dan impor mengalami penurunan drastis dengan pertumbuhan negatif masing-masing -11.33% dan -13.98%.

Mayoritas bursa saham Eropa berhasil menguat, FTSE 100 Inggris naik 1.28%, Indeks CAC 40 naik 1.94% dan Indeks DAX Jerman naik 0.51% sepanjang perdagangan pekan lalu setelah Parlemen Inggris setuju untuk menghindari "No Deal Brexit" untuk selamanya.

## MARKET VIEW

Indonesia mencatatkan neraca perdagangan surplus pada Februari USD330 juta, dibanding deficit pada Januari 2018 yakni USD1,16 miliar, didukung oleh perolehan ekspor yang lebih besar dibandingkan impor (USD12,53 miliar VS USD12,2 miliar). Namun, secara MoM maupun YoY, ekspor turun masing-masing 10,03% dan 11,3%, dipacu oleh penurunan harga komoditas baik migas maupun non-migas seperti batubara dan CPO, juga factor musiman, karena hari lebih sedikit. Impor juga turun secara MoM maupun YoY masing-masing 18,61% dan 13,98%. Walaupun kami memandang positif surplus neraca dagang, kami menilai gejala perlambatan ekonomi dunia yang semakin nyata, terutama mitra dagang Indonesia yang terkena dampak langsung perang dagang. Tercermin dari ekspor Indonesia yang menurun ke semua mitra dagang utama, yakni AS dengan -15,8% MoM dan Cina dengan -11,1% MoM, yang berada di peringkat kedua dan pertama. Kami menilai ini konsisten dengan PMI Cina Februari yang jatuh ke 49,9, di level kontraksi. Indonesia hanya mencatat pertumbuhan ekspor ke Malaysia (+16,3% MoM) dan Singapura (+0,66% MoM) yang dengan nilai yang relative kecil.

PM Cina Le Keqiang mengakui Cina menghadapi tekanan perekonomian baru ditengah ketidakpastian global. Meskipun demikian, Cina tidak serta merta melonggarkan insentif moneter, namun memberikan kebijakan yang mendorong sektor riil. Terkait dengan kelanjutan pembicaraan dagang dengan AS, Donald Trump, disisi lain cukup positif namun konservatif, mengatakan kejelasan pembicaraan Cina akan terlihat dalam tiga hingga empat minggu kedepan.

Parlemen Inggris akhirnya menyetujui untuk menunda proses Brexit yang awalnya efektif berlaku pada 29 Maret 2019, yang mana diperbolehkan UE. Inggris meminta tenggat waktu hingga Juni 2019, namun UE berharap memberi tenggat waktu lebih lama. Kami melihat voting tersebut secara positif, karena menghindari Inggris keluar dari UE tanpa kesepakatan, namun disisi lain penundaan tersebut justru menjadi pintu masuk untuk ketidakpastian baru dan berbagai kemungkinan seperti percepatan Pemilu dan referendum kedua.

Senat AS yang dikuasai oleh Partai Republik pendukung Trump menolak deklarasi national emergency, yang mengizinkan pemerintah untuk mengucurkan anggaran sekitar USD8 miliar untuk pembangunan tembok pembatas AS-Meksiko. Kami hal ini menggambarkan ketidakstabilan politik dan friksi internal dapat berisiko ke pasar modal.

Ditengah volatilitas global yang masih tinggi, IHSG diperkirakan berpeluang untuk melanjutkan penguatan meskipun cenderung sideways. Sentimen lain yang diperkirakan memberikan dukungan bagi indeks ini pekan iniantisipasi pemodal atas musim laporan laba.

Volume penjualan Indocement Tunggul Prakarsa (INTP) pada Februari 2019 tumbuh tipis sebesar 1% YoY menjadi 1,3 juta ton. Volume penjualan paling banyak dikontribusikan melalui penjualan di daerah Banten, Jawa Barat dan Indonesia bagian timur. Adapun pertumbuhan yang tipis tersebut disebabkan oleh faktor cuaca dengan curah hujan yang tinggi di Pulau Jawa. Sementara untuk ekspor semen, perseroan tidak banyak melakukan penjualan pada Februari 2019 karena masih fokus pada pangsa pasar domestik.

Semen Indonesia (SMGR) memutuskan untuk memberikan pinjaman afiliasi dan suntikan modal kepada Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB). Pasalnya, SIIB dalam fase tender offer sisa saham Solusi Bangun Indonesia (SMCB) wajib memiliki kesiapan dana maksimum Rp3,11 triliun.

Semen Baturaja (SMBR) membukukan pendapatan Rp266,54 miliar pada awal 2019 yakni terhitung Januari-Februari 2019 atau tumbuh 2% YoY. Kinerja positif ini ditopang oleh penjualan di segmen ritel yang tumbuh 14% YoY.

Jasa Marga (JSMR) membukukan laba bersih sebesar Rp2,2 triliun pada 2018 atau relatif stabil YoY. Pendapatan naik menjadi Rp36,97 triliun pada 2019 dari Rp35,09 triliun pada 2018.

Pembangunan Perumahan (PTPP) telah melakukan penyertaan modal dalam suatu perusahaan patungan, Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta. Modal dasar usaha patungan tersebut mencapai Rp50 miliar dimana modal yang telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp12,5 miliar dengan porsi kepemilikan PTPP sebesar 75% atau modal disetor Rp9,375 miliar dan Krakatau Tirta Industri sebesar 25% dengan modal disetor Rp2,125 miliar. Tujuan dari pembentukan perusahaan patungan ini adalah untuk melaksanakan pengembangan sistem penyediaan air minum (SPAM) kapasitas 1.000 liter/detik pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gressik.

Waskita Karya (WSKT) akan menerima pembayaran senilai Rp13 triliun dari Hutama Karya untuk pengerjaan konstruksi ruas tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung pada 2019. Waktu pembayaran tersebut bergantung dari penyelesaian proyek oleh WSKT dan audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Wijaya Karya Beton (WTON) menyelesaikan pemasangan box grider. Dengan selesainya pemasangan tersebut, maka rel layang kereta api rute Medan-Bandara Kualanamu sepanjang 10,8 km dapat dioperasikan pada April 2019.

Wijaya Karya Beton (WTON) berencana melepas saham treasury sekitar 377,15 juta lembar pada 2019. Batas akhir melepas 377.157.951 lembar atau 4,33% dari modal disetor yakni pada November 2019. Perseroan memproyeksikan pelepasan dilakukan setidaknya ketika telah sedikit melewati harga IPO atau Rp600. Penjualan saham treasury menjadi salah satu opsi untuk memenuhi sumber belanja modal tahun ini. Selain itu, WTON menyiapkan beberapa aksi korporasi seperti penerbitan obligasi, surat utang jangka menengah, hingga rights issue.

Pefindo telah menetapkan peringkat idAA- untuk AKR Corporindo (AKRA), obligasi berkelanjutan I/2017, dan obligasi I/2012. Namun, Pefindo merevisi outlook peringkat perusahaan menjadi stabil dari positif untuk mencerminkan margin profitabilitas yang lebih rendah dari yang diperkirakan, yang dapat menghambat perbaikan pada ukuran-ukuran struktur permodalan dan proteksi arus kas. Adapun margin profitabilitas yang lebih rendah dari perkiraan tersebut

disebabkan oleh penjualan lahan kawasan industri yang lebih lambat dari yang diekspektasikan karena permintaan kawasan industri yang stagnan serta margin yang lebih rendah dari ekspektasi pada bisnis perdagangan dan distribusi. Sementara peringkat yang ditetapkan itu mencerminkan permintaan yang stabil terhadap bahan bakar minyak di Indonesia, jaringan infrastruktur logistik perusahaan yang ekstensif, serta ukuran-ukuran proteksi arus kas dan likuiditas yang kuat. Namun, peringkat dibatasi oleh risiko yang dihadapi perseroan dalam pengembangan lebih lanjut pada kawasan industri dan paparan terhadap risiko penurunan dalam industri pertambangan.

Aneka Tambang (ANTM) mengkaji peluang membiayai kembali (refinancing) utang lama yang belum jatuh tempo dengan pinjaman baru. Adapun, utang yang dijajaki perseroan untuk refinancing antara lain pinjaman yang diperoleh pada 2014-2015. Sementara itu, pada 2019, ANTM menargetkan volume produksi dan penjualan feronikel masing-masing sebanyak 30.280 Tni. Sementara itu, perseroan menargetkan volume produksi dan penjualan emas sebanyak 2.036 kg. Pada 2019, ANTM menargetkan volume produksi bijih nikel sebanyak 10,51 Wmt dan volume penjualan 8 juta Wmt.

Mas Murni Indonesia (MAMI) menetapkan harga pelaksanaan penambahan modal dengan HMETD sebesar Rp100 per saham dan harga nominal Rp96 per saham dimana jumlah HMETD yang ditawarkan sebanyak-banyaknya 7.186.536.170 saham baru atas nama. Rasio konversi saham adalah 5:7 dimana periode perdagangan HMETD pada 13-24 Mei 2019. Adapun penurunan kepemilikan (dilusi) akibat pelaksanaan HMETD ini adalah maksimal 58,33% setelah HMETD dilaksanakan dan 63,64% setelah waran dilaksanakan. Perseroan mengeluarkan waran sebanyak-banyaknya 1.796.634.042 waran dengan harga pelaksanaan Rp130 dan rasio waran 4:1 dengan jangka waktu pelaksanaan waran 3 tahun. Pembeli siaga dalam rights issue ini adalah Brentfield Investment Limited (BIL) dan PT Jasa Puri Medikatama (JPM). Dana right issue akan digunakan untuk pengambilalihan obligasi wajib konversi (OWK) PT Anugerah Mitra Lestari (AML) yang dimiliki BIL yang dapat dikonversi menjadi 95,25% saham AML. Selain itu, dana rights issue juga akan digunakan untuk pengambilalihan OWK PT Indo Udang Mas Lestari (IUL) milik Tumaco Pte Ltd yang dapat dikonversi menjadi 80% saham IUL, pengambilalihan tanah seluas 19 hektare milik JPM, dan sisanya untuk modal kerja.

Bisnis biodiesel Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMAR) cukup kondusif seiring dengan adanya dukungan dari pemerintah. Perseroan menerima alokasi kuota sekitar 532.000 kl pada tahun ini.

RUPST Siloam International Hospitals (SILO) memutuskan untuk tidak membagikan dividen Tahun Buku 2018. Seluruh laba bersih buku tahun 2018 digunakan sebagai modal kerja perseroan pada 2019 dikarenakan perseroan masih memerlukan dana untuk pengembangan. Perseroan membukukan laba tahun 2018 sebesar Rp16,18 miliar atau turun 82,7% dari realisasi tahun 2017 yang mencapai Rp93,56 miliar. Penurunan laba terjadi karena pada 2018 perseroan memiliki biaya operasional yang lebih tinggi akibat membangun 12 rumah sakit baru. Sementara untuk tahun 2019, SILO sudah mengoperasikan 2 rumah sakit baru dan berencana mengoperasikan 3-5 rumah sakit baru, sehingga kebutuhan modal kerja dan capital expenditure (capex) besar. Dalam RUPST tersebut SILO juga menyetujui perombakan jajaran direksi dan komisaris dengan penambahan anggota direksi yakni Phua Meng Kuan sebagai Chief Financial Officer dan Monica Surjapranata

sebagai direktur eksekutif daerah Jawa Barat dan Jawa Tengah di Siloam Hospitals Group. Selain itu, SILO mengumumkan pengunduran diri Budi Raharjo dan Andry sebagai direktur. Kartini Sjahrir juga ditunjuk sebagai komisaris independen SILO. Perseroan pun mengumumkan pengunduran diri anggota dewan komisaris Tjokro Libianto, Romeo Fernandez Lideo, dan Farid Harianto.

MAP Aktif Perkasa (MAPA) membukukan laba bersih sebesar Rp353,41 miliar pada 2018, meningkat 20,8% YoY. Pendapatan bersih naik 23,1% YoY menjadi Rp6,24 triliun pada 2018.

Bank Victoria International (BVIC) berencana melakukan rights issue pada tahun ini. BVIC juga tengah mencari investor strategis untuk masuk dan melakukan penguatan modal agar dapat naik kelas menjadi kategori Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) III dalam 3 sampai 5 tahun ke depan. Tahun ini BVIC masih fokus menjaga pertumbuhan bisnis secara sehat dengan target Net Interest Margin (NIM) sekitar 2,5%-2,6%. Sementara untuk laba bersih tahun ini ditargetkan mencapai Rp 130 miliar. Tahun 2019 ini BVIC akan recovery NPL serta selektif dalam menyalurkan kredit di sektor multifinance mengingat sektor ini pada tahun 2018 lalu dilanda kelesuan sehingga laba tahun 2018 mengalami penurunan akibat banyak melakukan pembiayaan di sektor multifinance. Perseroan menargetkan penyaluran kredit tumbuh 13%-14% tahun ini atau sebesar Rp 1,7 triliun. Lebih tinggi dari realisasi tahun lalu yang tumbuh sebesar 6%. BVIC juga akan menjaga kualitas aset dengan rasio Non Performing Loan (NPL) 2,5%. Turun dari posisi akhir tahun 2018 yang sebesar 3,8%. Sementara untuk rasio LDR ditargetkan sekitar 76%-79% meningkat dari tahun lalu yang sebesar 72%.

Bank Victoria International (BVIC) dan Asuransi Central Asia (ACA) menjalin kerja sama pengadaan fasilitas bank garansi dengan nilai Rp100 miliar. Kerja sama tersebut merupakan salah satu strategi untuk mendoong fee based income perseroan.

Bank Yudha Bhakti (BBYB) mendapatkan investor baru yakni Akulaku, perusahaan teknologi finansial asal china, yang mengakuisisi 8,95% saham. Pada tahap pertama, Akulaku masuk ke BBYB melalui akuisisi sebagian saham milik Gozco Capital, pemegang saham pengendali BBYB dengan kepemilikan 42,16%. Transaksi dilakukan dengan harga Rp338 per saham sehingga total transaksi mencapai Rp158 miliar. Akulaku berkomitmen untuk menambah modal hingga Rp500 miliar yang prosesnya akan dibagi dalam tiga tahap selama 2019. Tahap berikutnya, BBYB akan melakukan rights issue tahap II dan Akulaku akan menjadi standby buyer. Perseroan akan melepas 3 miliar saham baru dan optimis akan naik kelas menjadi BUKU II.

Multipolar Technology (MLPT) membukukan laba bersih sebesar Rp99,66 miliar hingga 31 Desember 2018, turun 11,3% YoY. Sedangkan pendapatan perseroan meningkat sebesar 13,6% YoY menjadi Rp2,43 triliun pada Desember 2018.

Kontribusi penjualan ekspor Gema Grahasarana (GEMA) ke Australia masih relatif rendah yakni sekitar 3-4 kontainer atau setara dengan 250 meter kubik per tahun. Sejalan dengan kesepakatan IA-CEPA, perseroan berencana memperbesar penjualan ekspor ke Australia menjadi dua kali lipat. Sementara Chitose International (CINT) kembali membidik penjualan ekspor ke Australia pada tahun ini setelah sempat terhenti pada 2018.

RUPST Gowa Makassar Tourism Development (GMTD) memutuskan rencana pembagian dividen untuk tahun buku 2018

Rp 20/saham senilai total Rp 2,03 miliar atau setara dengan 3,3% dari laba bersih 2018 yang sebesar Rp 61,9 miliar. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi akan dilakukan pada 21 Maret 2019 dengan recording date pada 25 Maret 2019, distribusi dividen akan dibayarkan pada 14 April 2019.

Urban Jakarta Propertindo (URBN) meraih laba bersih sebesar Rp46,22 miliar hingga 31 Desember 2018, meningkat signifikan hingga 345,28% YoY. Sementara pendapatan perseroan juga meningkat signifikan hingga 9x lipat menjadi Rp332,64 miliar pada 2018.

# Market Data

18 March 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	58.47	-0.05
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.79	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,301.40	-1.08
Nickel (US\$/MT)	12,930.00	40.00
Tin (US\$/MT)	21,075.00	-95.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	93.85	31.45
Coal (RB) (US\$/MT*)	78.35	14.99
CPO (ROTH) (US\$/MT)	510.00	-5.00
CPO (MYR)/MT	1,853.00	-25.50
Rubber (MYR/Kg)	911.00	-2.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.15	3,728.99	-1.43
ANTM (GR)	0.04	823.26	0.00

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,848.87	0.54	10.81	15.68	14.29	3.73	3.46	7,129.51
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,688.53	0.76	15.87	22.20	19.08	4.20	3.72	11,966.00
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,228.28	0.60	7.43	12.86	11.83	1.70	1.62	1,715.47
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,164.79	1.04	21.19	11.26	10.07	1.32	1.21	4,896.23
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,716.57	1.43	29.49	15.80	13.50	2.17	1.94	3,196.38
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,012.26	0.56	12.25	11.21	10.29	1.23	1.14	2,420.83
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,461.18	0.75	4.31	15.54	13.89	2.31	2.11	516.94
JAPAN	NIKKEI 225	21,450.85	0.77	7.18	15.64	14.45	1.61	1.50	3,254.19
MALAYSIA	KLCI	1,680.54	0.36	-0.59	16.62	15.63	1.62	1.55	261.34
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,200.18	0.07	4.28	12.69	11.82	1.07	1.03	412.68

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,260.00	-18.00
EUR/IDR	16,142.32	-37.84
JPY/IDR	127.88	0.25
SGD/IDR	10,540.32	10.66
AUD/IDR	10,098.93	-3.55
GBP/IDR	18,961.52	79.41
CNY/IDR	2,123.98	0.86
MYR/IDR	3,486.13	-3.85
KRW/IDR	12.54	-0.04

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07013	0.00009
EUR / USD	1.13200	-0.00060
JPY / USD	0.00897	0.00000
SGD / USD	0.73915	0.00011
AUD / USD	0.70820	-0.00030
GBP / USD	1.32970	0.00070
CNY / USD	0.14895	0.00020
MYR / USD	0.24447	0.00003
100 KRW / USD	0.08794	-0.00017

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.00
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.81

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	February-19	January-19
Inflation YTD %	0.24	0.32
Inflation YOY %	2.57	2.82
Inflation MOM %	-0.08	0.32
Foreign Reserve (USD)	123.30 Bn	120.08 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.23
3M	6.38
6M	6.19
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
19 Mar	US Factory Orders	Turun menjadi 0.0% dari 0.1%
19 Mar	US Durable Goods Orders	--
21 Mar	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Tetap 6.00%
21 Mar	FOMC Rate Decision	Tetap kisaran 2.25%-2.50%
21 Mar	US Interest Rate on Excess Reserves	--
21 Mar	US Initial Jobless Claims	--
21 Mar	US Continuing Claims	--
21 Mar	US Leading Index	Naik menjadi 0.0% dari -0.1%
22 Mar	US Wholesale Inventories MoM	--
22 Mar	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.10 juta dari 4.94 juta
22 Mar	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 3.2% dari -1.2%
22 Mar	US Wholesale Trade Sales MoM	--
23 Mar	US Monthly Budget Statement	Turun menjadi -\$230.0 Bn dari \$8.7 Bn

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

### LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	3980	2.84	12.05
BMRI IJ	7100	2.53	7.25
CPIN IJ	8000	5.96	6.62
BBNI IJ	9050	2.26	3.31
BRPT IJ	3300	4.76	2.47
INKP IJ	9700	5.15	2.33
BBCA IJ	27500	0.36	2.19
GGRM IJ	92050	1.35	2.11
KLBF IJ	1555	2.98	1.89
BDMN IJ	7825	2.62	1.70

### LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BNLI IJ	1025	-6.82	-1.87
ASII IJ	7225	-0.69	-1.82
FREN IJ	332	-2.92	-1.54
ICBP IJ	10300	-0.96	-1.05
HMSP IJ	3790	-0.26	-1.04
ADRO IJ	1420	-2.41	-1.00
SCMA IJ	1745	-2.79	-0.66
BSDE IJ	1320	-2.58	-0.60
UNTR IJ	26000	-0.67	-0.59
TRIO IJ	204	-10.53	-0.56

### UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas
Wahana Interfood Nusantara	Manufacture & Industry	198.00	168.00	11-13 Mar 2019	20 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MEGA	114.83	Cash Dividend	11 Mar 2019	12 Mar 2019	13 Mar 2019	02 Apr 2019
ARNA	16.00	Cash Dividend	12 Mar 2019	13 Mar 2019	14 Mar 2019	28 Mar 2019
GMFI	\$0.0002	Cash Dividend	19 Mar 2019	20 Mar 2019	21 Mar 2019	12 Apr 2019
WOMF	18.50	Cash Dividend	20 Mar 2019	21 Mar 2019	22 Mar 2019	12 Apr 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
VRNA	Tender Offer	--	140.00	--	--	23 Feb – 24 Mar 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
MASA	RUPST	20 Mar 2019	
WEGE	RUPST	21 Mar 2019	
DPNS	RUPST	22 Mar 2019	
BDMN	RUPSLB	25 Mar 2019	
CMPP	RUPSLB	25 Mar 2019	
ITMG	RUPST	25 Mar 2019	
SMBR	RUPST	25 Mar 2019	
WIKA	RUPSLB	25 Mar 2019	
BBNP	RUPST/LB	26 Mar 2019	
URBN	RUPST	27 Mar 2019	
WTON	RUPST	27 Mar 2019	
AGRO	RUPST	28 Mar 2019	
BRIS	RUPST	28 Mar 2019	
SDRA	RUPST	28 Mar 2019	
ADMF	RUPST	29 Mar 2019	
APOL	RUPST	29 Mar 2019	
BNII	RUPST	29 Mar 2019	
BSSR	RUPST	29 Mar 2019	
PGAS	RUPST	29 Mar 2019	
INCO	RUPST	02 Apr 2019	

# Technical Analysis

18 March 2019

## BBRI

TRADING BUY

S1 3920 R1 4010

S2 3830 R2 4100

Closing Price 3980

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif

### Ulasan

- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 3920-Rp 4100
- Entry Rp 3980, take Profit Rp 4100

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	24.41	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	21.37	Positif
Bollinger Band (Mid)	3877	Positif
MA5	3866	Positif



## JSMR

TRADING BUY

S1 5175 R1 5425

S2 4920 R2 5675

Closing Price 5325

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif

### Ulasan

- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 5175-Rp 5425
- Entry Rp 5325, take Profit Rp 5425

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	25.07	Positif
MACD	10.12	Positif
True Strength Index (TSI)	11.50	Positif
Bollinger Band (Mid)	5114	Positif
MA5	5095	Positif



## TLKM

TRADING BUY

S1 3710 R1 3760

S2 3660 R2 3810

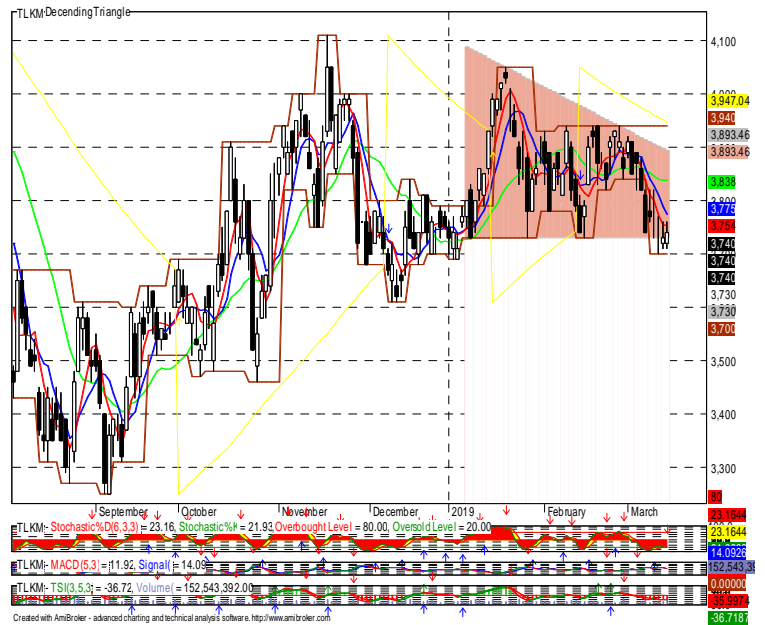
Closing Price 3740

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3710-Rp 3810
  - Entry Rp 3740, take Profit Rp 3810

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	16.76	Positif
MACD	-17.62	Negatif
True Strength Index (TSI)	-36.72	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3838	Negatif
MA5	3754	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



## INTP

TRADING BUY

S1 18600 R1 19100

S2 18100 R2 19600

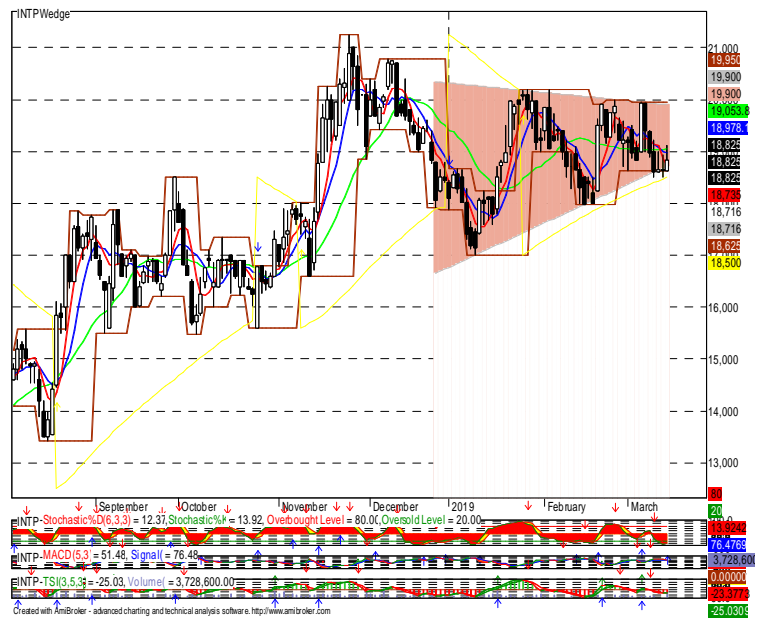
Closing Price 18825

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 18600-Rp 19100
  - Entry Rp 18825, take Profit Rp 19100

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	22.23	Positif
MACD	-73.37	Negatif
True Strength Index (TSI)	-25.03	Positif
Bollinger Band (Mid)	19054	Negatif
MA5	18735	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down







THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		15-03-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	12500	12550	12425	12300	12425	12550	12675	Positif	Positif	Positif	14200	12225
LSIP	Trading Sell	1215	1215	1205	1175	1205	1235	1265	Positif	Negatif	Negatif	1500	1200
SGRO	Trading Sell	2500	2500	2480	2430	2480	2530	2580	Positif	Positif	Positif	2460	2210
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	4030	4030	4110	3960	4010	4060	4110	Positif	Positif	Positif	4390	3930
ADRO	Trading Buy	1420	1420	1450	1360	1405	1450	1495	Negatif	Negatif	Negatif	1480	1215
MEDC	Trading Buy	895	885	920	850	885	920	955	Positif	Positif	Positif	1060	850
INCO	Trading Buy	3640	3640	3690	3450	3570	3690	3810	Positif	Positif	Positif	4020	3480
ANTM	Trading Buy	975	975	995	915	955	995	1035	Negatif	Positif	Positif	1150	935
TINS	Trading Buy	1285	1285	1310	1230	1270	1310	1350	Positif	Positif	Negatif	1645	1260
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	580	580	575	555	575	595	615	Negatif	Negatif	Positif	600	398
SMGR	Trading Buy	13075	13075	13375	12700	12925	13150	13375	Positif	Positif	Positif	13200	11925
INTP	Trading Buy	18825	18825	19100	18100	18600	19100	19600	Negatif	Positif	Positif	20200	17975
SMCB	Trading Buy	2050	2050	2080	2020	2040	2060	2080	Positif	Positif	Positif	2050	1940
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	7225	7225	7325	6975	7150	7325	7500	Positif	Positif	Positif	8500	7025
GJTL	Trading Buy	730	730	770	680	710	740	770	Positif	Positif	Positif	840	680
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7175	7175	7425	6900	7075	7250	7425	Positif	Positif	Positif	7800	7000
GGRM	Trading Buy	92050	92050	93150	88900	91025	93150	95275	Negatif	Negatif	Positif	100975	80175
UNVR	Trading Sell	49900	49900	49350	48500	49350	50200	51050	Positif	Negatif	Positif	50125	47925
KLBF	Trading Buy	1555	1555	1615	1480	1525	1570	1615	Positif	Positif	Positif	1615	1480
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1320	1320	1305	1260	1305	1350	1395	Negatif	Negatif	Negatif	1445	1285
PTPP	Trading Sell	2090	2090	2060	2000	2060	2120	2180	Positif	Positif	Positif	2370	1945
WIKA	Trading Buy	1940	1940	1960	1850	1905	1960	2020	Positif	Positif	Positif	1935	1635
ADHI	Trading Sell	1550	1550	1510	1510	1540	1570	1600	Positif	Negatif	Positif	1690	1500
WSKT	Trading Sell	1940	1940	1900	1900	1930	1960	1990	Positif	Negatif	Positif	2050	1745
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2460	2460	2520	2320	2420	2520	2620	Positif	Positif	Positif	2720	2310
JSMR	Trading Buy	5325	5325	5425	4920	5175	5425	5675	Positif	Positif	Positif	5475	4800
ISAT	Trading Sell	2720	2720	2690	2620	2690	2760	2830	Positif	Negatif	Negatif	3790	2630
TLKM	Trading Buy	3740	3740	3810	3660	3710	3760	3810	Negatif	Positif	Negatif	3940	3700
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7100	7100	7200	6750	6975	7200	7425	Positif	Positif	Positif	7675	6650
BBRI	Trading Buy	3980	3980	4100	3830	3920	4010	4100	Positif	Positif	Positif	4000	3700
BBNI	Trading Buy	9050	9050	9150	8700	8925	9150	9375	Positif	Positif	Positif	9325	8525
BBCA	Trading Buy	27500	27500	27700	27050	27375	27700	28025	Positif	Positif	Positif	28750	26675
BBTN	Trading Buy	2430	2430	2470	2290	2380	2470	2560	Positif	Positif	Positif	2860	2250
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	26000	26000	26325	25325	25825	26325	26825	Negatif	Negatif	Negatif	28000	24250
MPPA	Trading Buy	278	278	290	238	264	290	316	Positif	Positif	Positif	416	178

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

### Tim Riset

#### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

#### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

### Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

#### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

#### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 8955 999

### Galeri Investasi VSI

#### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

#### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

#### Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Tlp : +62 431 - 894 5023

### Galeri Investasi BEI-VSI

#### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

#### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

#### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

#### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.